

LAPORAN

“Hasil Analisa Penjualan Alat-alat Perlengkapan Kantor”

Disusun untuk memenuhi
Matakuliah Rekayasa Perangkat Lunak
Yang di ampu oleh Bapak Teguh Pribadi, S.Pd.

OLEH :

Inggrit Arimbi.S/1421024187

MI-7



AKADEMI KOMUNITAS (Poltek) NEGERI BOJONEGORO

JURUSAN MANAJEMEN INFORMATIKA

November, 2015

Tempat dan Waktu :
Lokasi penelitian Toko Rahmat Jalan pattimura Bojonegoro
Penulis melakukan :
penelitian di Toko Rahmat tanggal 31 Oktober 2015.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah:

-Wawancara

Mengadakan tanya jawab untuk mengetahui proses manual dari kegiatan yang dilakukan di toko tersebut Dalam hal ini melakukan wawancara dengan pihak Toko mengenai sistem penjualan dan stok barang.

▪ Entitas sistem penjualan perlengkapan kantor

1.Entitas Barang

-Kode_Barang

-Nama_Barang

-Harga_Satuan

2.Entitas Pelanggan

-Kode_Pelanggan

-Nama_Pelanggan

-Alamat

-Telepon

3.Entitas Penjualan

-Kode_Barang

-Jumlah_Beli

-Tanggal

4.Entitas Pegawai

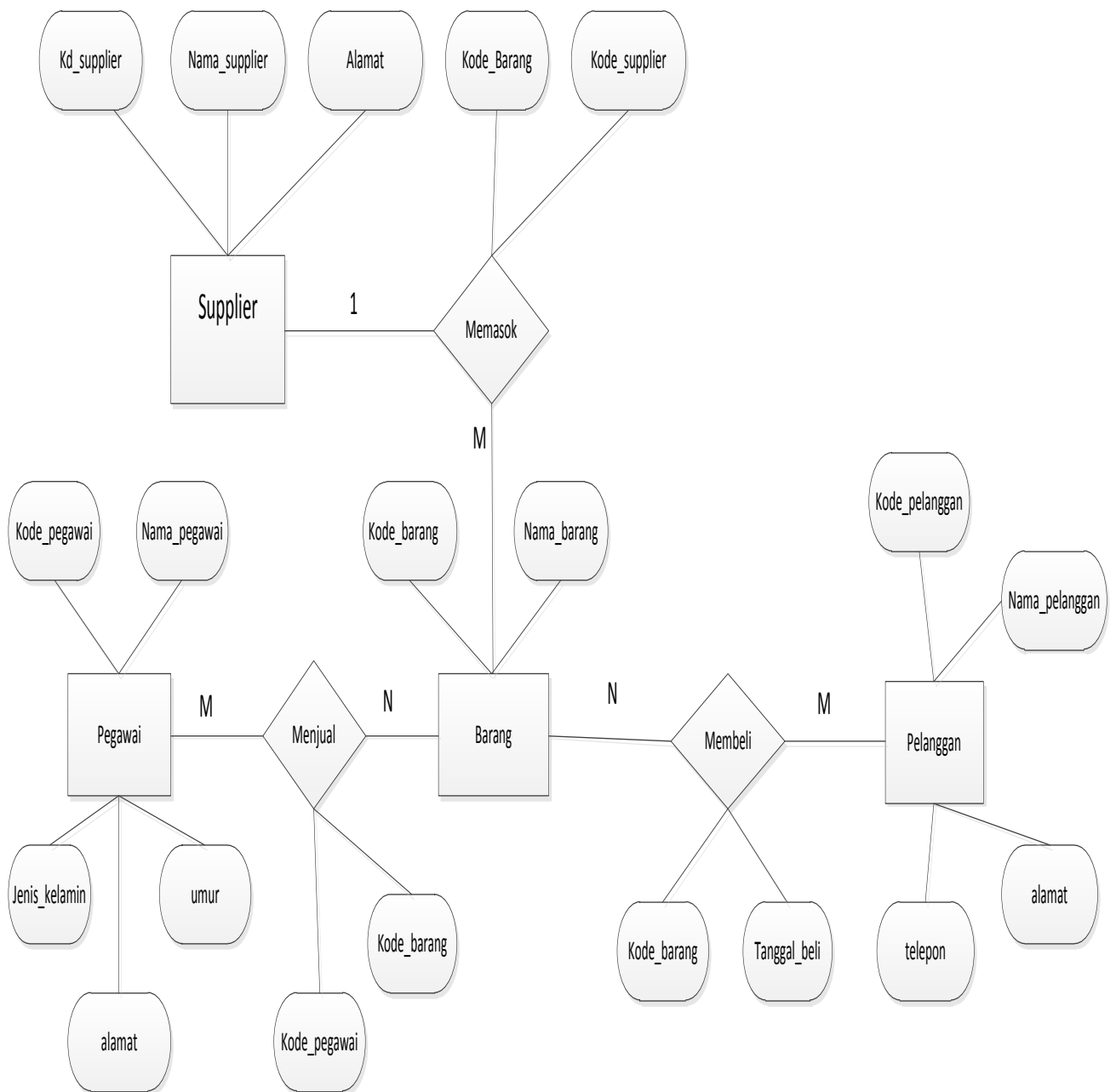
- Kd_pegawai
- Nama_pegawai
- Jenis_kelamin
- Umur
- Alamat

5. Entitas Supplier

- Kode_Supplier
- Nama_Supplier
- Alamat

ERD

ERD adalah model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan. ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data. Dengan ERD, model dapat diuji dengan mengabaikan proses yang dilakukan.

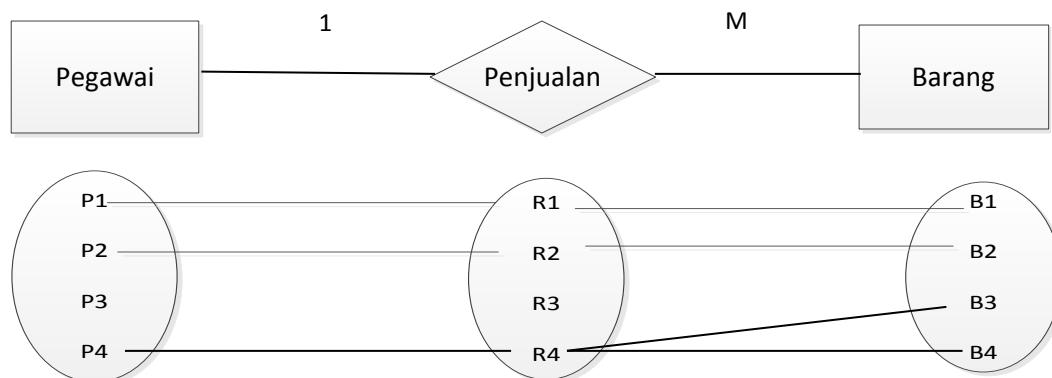


Penjelasan : Dalam entitas supplier mempunyai atribut : kode supplier, kode barang, nama supplier. Entitas supplier mempunyai relasi atau hubungan yaitu memasok yg mempunyai atribut : kode_barang dengan kode_supplier. entitas alat kantor mempunyai atribut : kode barang, nama

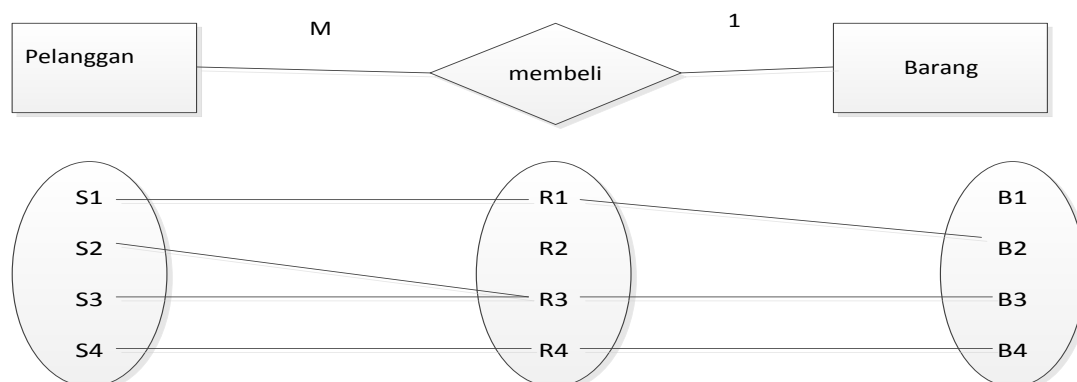
barang. Kemudian entitas pegawai mempunyai atribut :
 kode_pegawai, nama_pegawai, jenis_kelamin, umur, alamat
 Dan mempunyai relasi atau hubungan yaitu menjual yang
 mempunyai atribut : kode_barang, kode_pegawai. kemudian
 barang akan dibeli oleh pelanggan dengan atribut
 :kode_barang, tanggal_beli. Lalu entitas pelanggan
 mempunyai atribut : kode pelanggan, alamat, nama
 pelanggan.

Hubungan Antar Entity

1. Hubungan antar entity Pegawai dengan entity Barang



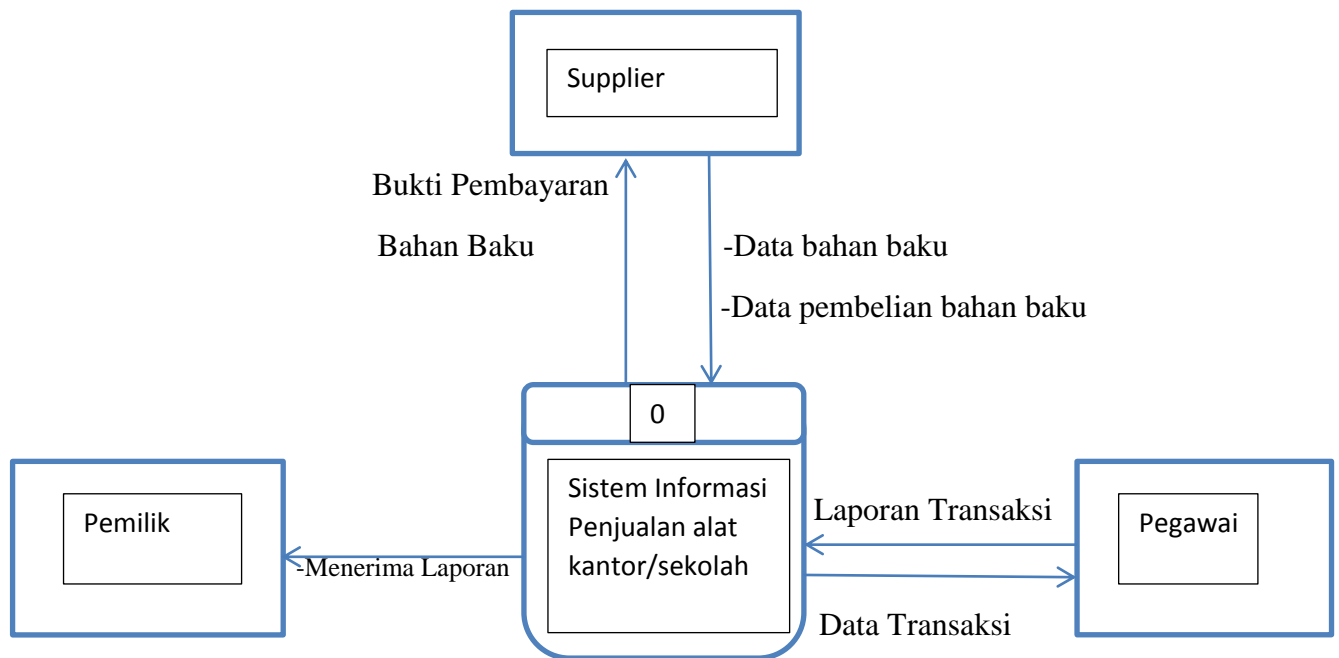
2. Hubungan antar entity Pelanggan dengan entity Barang



DFD

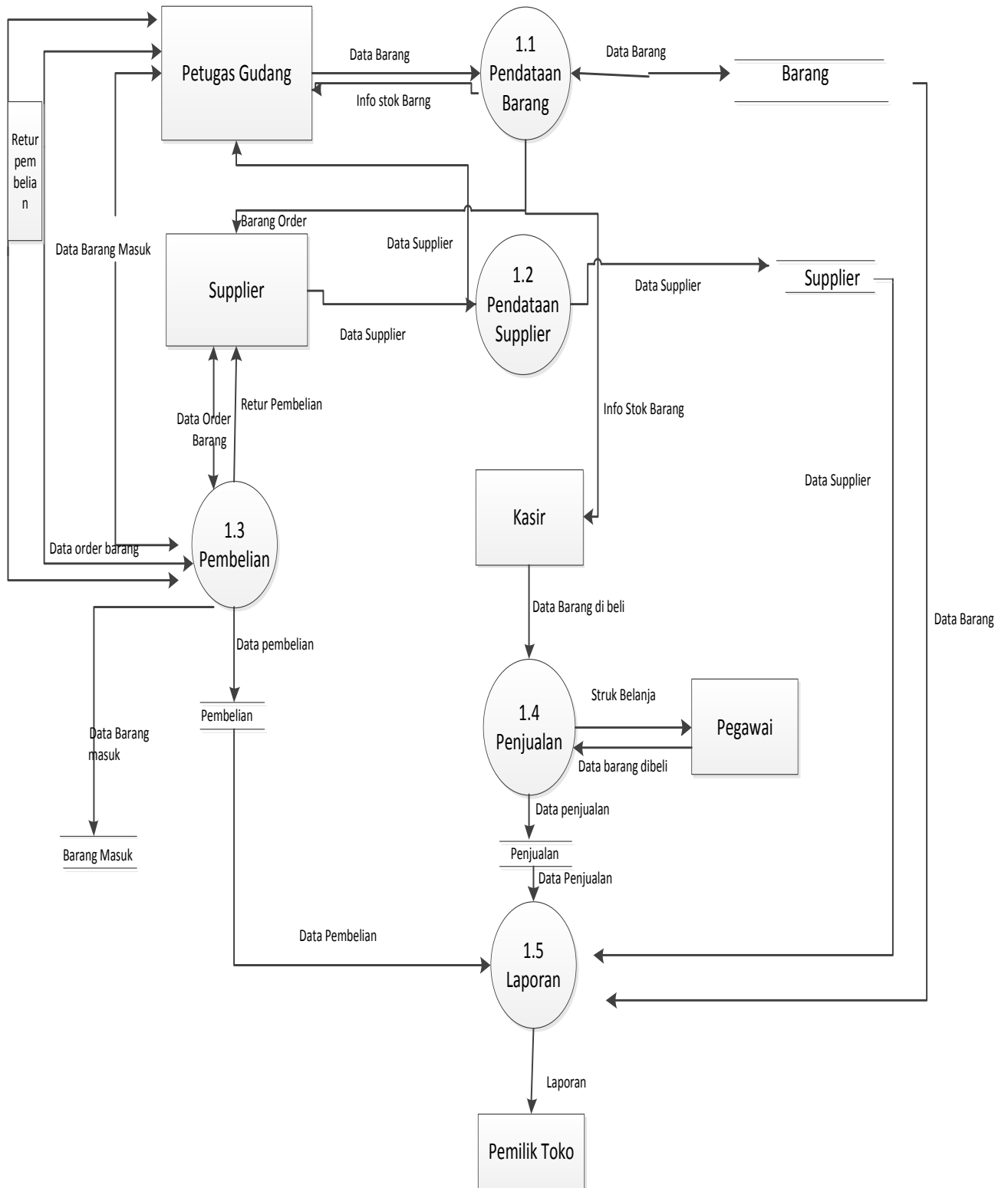
Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi.

DFD Level 0 :



Penjelasan : Dari entitas supplier memasukkan data bahan baku dan pembelian bahan baku ke dalam sistem dari sistem memberikan bukti pembayaran bahan baku ke supplier. Dari entitas konsumen data pembelian di masukkan ke sistem lalu dari sistem memberikan nota pembelian ke konsumen, dari sistem seluruh data berupa data penjualan, data stock barang, data pembelian bahan baku di berikan kepada pemilik sebagai arsip .

DFD Level 1



Structure Indonesia(SI) Penjualan Alat Perlengkapan Kantor

1. Bagian gudang mendata barang yang terdapat di gudang. Lalu bagian gudang mendapatkan informasi stock barang. Informasi stok barang juga diterima oleh kasir/ operator

2. Supplier menyerahkan data Supplier ke petugas gudang, lalu petugas gudang memasukkan data supplier ke dalam system.

3. Bagian gudang menyerahkan data order barang yang dibutuhkan oleh toko. Lalu data tersebut diterima oleh supplier. Kemudian supplier mengirim data barang order tersebut. Data barang order tersebut diterima oleh bagian gudang. Barang tersebut juga ada yang mengalami retur pembelian. Retur pembelian tersebut diserahkan oleh bagian gudang ke supplier.

4. Pegawai menyerahkan barang yang dibeli ke kasir/ operator. Lalu kasir/ operator memasukkan data tersebut kedalam sistem. Kemudian customer menerima struk belanja.

5. Pemilik Toko menerima laporan dari semua transaksi yang dilakukan.